

PT. Toba Pulp Lestari Berkomitmen Tumbuh dan Berkembang Bersama Warga, di Setiap Sektor Ada Sekolah Alam

Karmel - SIMALUNGUN.INDONESIASATU.ID

Jul 27, 2022 - 15:56



SIMALUNGUN- PT Toba Pulp Lestari, Tbk (TPL) salah satu perusahaan yang mengelola Hutan Tanaman industri (HTI) dengan luas izin Konsesi sebesar 167.912 Hektar di lima sektor wilayah Operasionalnya dan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat

Selain itu, perusahaan PT Toba Pulp Lestari, Tbk (TPL) juga berkomitmen untuk mengelola Hutan secara berkelanjutan dan memenuhi standard kelas Dunia dalam empat aspek berkelanjutan yakni, ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik," Ujar Coking Naibaho, Incharge Plantation Askep, Rabu (27/07/2022)

Coking Naibaho, selaku Incharge Plantation Askep PT, Toba Pulp Lestari Tbk (TPL) Sektor Aek Nauli dalam keterangan tertulisnya juga mengatakan, disetiap sektor operasionalnya, perusahaan juga memiliki sekolah alam yang dibangun dan diperuntukkan untuk seluruh anak-anak yang tinggal di wilayah operasional perusahaan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

"Sekolah alam ini, didirikan untuk setiap anak yang orang tuanya bekerja di wilayah sektor khususnya di areal konsesi. Sekolah alam ini juga merupakan sekolah yang mengajarkan anak-anak dengan cara yang lebih menyenangkan.

Selain itu, disekolah alam ini anak-anak juga dapat mendiskusikan pelajaran yang sulit disekolah formal mereka. Anak-anak ini dapat mengikuti sekolah alam selama 3 kali dalam seminggu. Salah satu sekolah alam TPL, berada di Sektor Aek Nauli, Kabupaten Simalungun," Ujar Coking Naibaho

Coking Naibaho, Incharge Plantation Askep TPL Sektor Aek Nauli juga mengatakan, perusahaan sangat peduli terhadap kehidupan Buruh Harian Lepas (BHL), karenanya perusahaan memberikan fasilitas tempat tinggal yang layak huni dengan lingkungan yang asri. Tempat tinggal layak huni ini dengan fasilitas kamar, dapur, kamar mandi, ruang tengah, dan air bersih.

Dijelaskannya, bahwa perusahaan juga sangat memperhatikan kondisi anak dari BHL, dan terus membuka sekolah alam untuk anak yang belum memasuki usia sekolah disetiap sektor operasional perusahaan. Program pendidikan untuk anak-anak pekerja BHL ini, sebagai bentuk perhatian pada anak-anak selama orang tua mereka bekerja.

"Dengan adanya sekolah alam ini, kita melihat ada peluang untuk mengembangkan pola pikir anak-anak yang belum mendapat pendidikan. Respon dari orang tua mereka juga sangat positif dan mendukung sekolah alam ini.

Anak-anak yang sebelumnya tinggal di rumah ketika orangtuanya pergi bekerja, dapat membantu menambah pengetahuan dan mengisi waktu luang mereka. Sehingga kelak di masa depan, mereka dapat mencapai cita-cita yang mereka impikan," jelas Coking.

Koordinator Yayasan Bonapasogit Sejahtera (YBS), Roselly Simanjuntak, menyampaikan tujuan didirikannya sekolah alam ini adalah untuk mengenalkan anak kepada lingkungan sekitarnya lewat eksplorasi langsung. Anak juga ditekankan untuk menghargai perbedaan dan memandang keberagaman sebagai sesuatu yang perlu dipelihara.

"Visi sekolah alam ini, bertujuan untuk menjadi lembaga pendidikan yang mampu menjangkau anak-anak usia sekolah di sekitar HTI TPL dalam mencerdaskan

dan mempersiapkan generasi bangsa untuk mencintai alam semesta.

Sedangkan misinya menyiapkan pemimpin masa depan yang tangguh, berilmu, beretika dan cinta lingkungan serta beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa,"terang Roselly.

Mewakili orangtua murid, Agusman Hulu dan Mawar sangat bersyukur dengan fasilitas sekolah alam yang diberikan TPL kepada anak-anak mereka.

"Sebelumnya anak saya coba sekolahkan di Parapat, namun karena lokasi yang jauh dan biaya yang besar tidak bisa berlanjut. Saya senang dengan adanya sekolah alam yang disediakan TPL ini, kami para orangtua terbantu karena tidak perlu jauh lagi mengantar anak untuk bersekolah,"ujar Agusman.

Sekolah alam ini merupakan salah satu komitmen TPL dalam mendukung kesejahteraan anak khususnya dalam dunia Pendidikan anak dan pemenuhan hak dasar anak. Semoga dengan adanya sekolah alam ini dapat memberikan motivasi yang lebih baik lagi dan dapat terus mendukung dunia pendidikan anak Indonesia. (Karmel)